

18 September 2025

Ikhtisar

Lanskap ekonomi Indonesia sedang berubah dengan kombinasi penyesuaian fiskal yang digerakkan pemerintah dan perubahan politik. Pemangkasan suku bunga Bank Indonesia baru-baru ini ke 4.75% menunjukkan upaya berkelanjutan bank sentral untuk mendorong pertumbuhan, sementara langkah-langkah likuiditas, termasuk penempatan deposit negara sebesar USD 12 miliar, bertujuan untuk meningkatkan aktivitas sektor swasta. Meski demikian, penangguhan operasi sementara Freeport akibat longsor menyoroti risiko di sektor pertambangan, dan protes publik di berbagai sektor mencerminkan ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah. Di sisi politik, reshuffle kabinet Presiden Prabowo Subianto dan langkah menuju reformasi polisi menjadi hal penting dalam dinamika politik yang berkembang, sementara Mahkamah Konstitusi akan memutuskan tantangan terhadap UU militer. Di sektor teknologi, kesepakatan TikTok AS-China dan rilis Pokemon Pokopia menjadi perhatian dalam ekonomi digital, sementara Indonesia menavigasi peluang lokal dan global. Selain itu, upaya Bali untuk melarang pengembangan komersial di lahan pertanian bertujuan untuk menjaga integritas lingkungan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Bank Indonesia Potong BI 7DRR 25bps ke 4.75%: Pemangkasan suku bunga yang tak terduga ini bertujuan mendukung momentum ekonomi, dengan pertumbuhan PDB yang diperkirakan mencapai 5.12% YoY pada kuartal kedua. Ini adalah penurunan suku bunga ketiga dalam tiga bulan, menandakan langkah proaktif untuk meningkatkan pertumbuhan kredit dan konsumsi. Paket stimulus fiskal yang menyertainya dirancang untuk lebih mendukung permintaan domestik dan membantu Indonesia menghadapinya ketidakpastian global.

Freeport Indonesia Hentikan Operasi untuk Penyelamatan Longsor: Setelah longsor besar di tambang Grasberg, PT Freeport Indonesia menangguhkan operasional untuk fokus mencari tujuh pekerja yang hilang. Longsor ini terjadi pada 8 September 2025, dan perusahaan memastikan bahwa produksi akan tetap terhenti hingga operasi pemulihan selesai. Bencana ini menggarisbawahi risiko yang dihadapi operasi pertambangan di daerah terpencil.

Bank Dapat Suntikan Dana Negara USD 12 Miliar: Bank-bank BUMN Indonesia menerima suntikan dana sebesar USD 12.2 miliar dari pemerintah untuk merangsang pertumbuhan kredit. Namun, para eksekutif bank mengungkapkan ketidakpastian tentang cara terbaik untuk menyalurkan dana tersebut guna membangkitkan sektor swasta. Dana tersebut akan digunakan untuk mendukung program pemerintah dan mempercepat pemulihan ekonomi.

SBAT Dinyatakan Bangkrut Setelah Sritex Collapse: PT Sejahtera Bintang Abadi Textile (SBAT) secara resmi dinyatakan bangkrut setelah menyelesaikan proses PKPU-nya. Perusahaan menghentikan operasi pada pertengahan 2024, dan keputusan kebangkrutan ini menyoroti tantangan berkelanjutan di sektor tekstil Indonesia. Kebangkrutan ini mengikuti kegagalan perusahaan tekstil besar lainnya, Sritex, yang menggarisbawahi kelemahan sistemik.

Harga Emas Antam Capai Rekor Tertinggi IDR 2,115,000 per Gram: Harga emas Antam mencapai IDR 2,115,000 per gram, didorong oleh permintaan global yang kuat dan ketidakpastian ekonomi. Lonjakan harga ini mencerminkan preferensi investor terhadap emas sebagai aset aman di tengah volatilitas pasar.

Kebocoran Pipa Vale Menyebabkan Kegagalan Panen di Sulawesi Selatan: Kebocoran pipa minyak Vale Indonesia di Luwu Timur, Sulawesi Selatan, menyebabkan pencemaran sungai lokal dan kegagalan panen di 30 hektar lahan padi. Kerugian pertanian ini menyoroti risiko lingkungan yang terkait dengan kegiatan ekstraksi sumber daya, dengan Kementerian Pertanian mengonfirmasi kerusakan tersebut.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Dijadwalkan Melakukan Reshuffle Kabinet dan Pelantikan Menteri Baru: Presiden Prabowo dijadwalkan untuk melakukan reshuffle besar pada kabinetnya pada 17 September 2025, fokus pada pengisian posisi kosong seperti Menteri Koordinator Bidang Politik dan Keamanan dan Menteri Pemuda dan Olahraga. Reshuffle ini dilihat sebagai bagian dari upaya untuk menyederhanakan kinerja pemerintah di tengah ketidakpuasan yang berkembang. Spekulasi tentang penunjukan baru ini telah memicu perhatian politik.

18 September 2025

Prabowo Lantik Erick Thohir Sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga: Presiden Prabowo secara resmi melantik Erick Thohir sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga yang baru. Langkah ini, sebagai bagian dari reshuffle kabinet yang lebih besar, bertujuan untuk meningkatkan kinerja kementerian menjelang Asian Games 2026. Kepemimpinan Thohir diharapkan membawa arah baru untuk program olahraga dan inisiatif pemuda Indonesia.

Penyebaran Militer untuk Mengamankan DPR Memicu Kritik: Koalisi Masyarakat Sipil mengkritik penyebaran personel militer untuk mengamankan kompleks DPR. Koalisi ini berpendapat bahwa langkah tersebut bertentangan dengan prinsip demokrasi dan melemahkan pengawasan sipil. Debat ini menyoroti kekhawatiran berkelanjutan terkait peran militer yang berkembang dalam keamanan domestik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Pokemon Pokopia Akan Hadir di Nintendo Switch 2 pada 2026: Game simulasi kehidupan pertama dalam seri Pokémon, Pokopia, akan tersedia di Nintendo Switch 2 pada 2026. Pemain akan membentuk lingkungan untuk Pokémon, menggunakan mekanika pertanian dan kerajinan, dengan Pokémon populer Ditto sebagai karakter utama. Rilis ini menjanjikan untuk memperluas waralaba Pokémon ke wilayah gameplay baru.

Trump Klaim AS Telah Menemukan Pembeli untuk TikTok: Presiden AS Donald Trump mengonfirmasi bahwa Washington dan Beijing telah mencapai kesepakatan kerangka untuk kelanjutan operasi TikTok di AS. Kesepakatan ini mencakup pemindahan aset TikTok ke pemilik baru di AS. Ini menandai pergeseran besar dalam negosiasi yang sedang berlangsung mengenai masa depan aplikasi tersebut di AS.

Isu Regional

Dua Tentara TNI Ditangkap Terkait Pembunuhan Manager Cabang BRI: Dua anggota Kopassus TNI Indonesia terlibat dalam penculikan dan pembunuhan seorang manager cabang BRI di Jakarta Pusat. Polisi mengungkapkan bahwa para tersangka berusaha memaksa korban untuk mentransfer dana dari akun yang tidak aktif. Kasus ini menggarisbawahi risiko keterlibatan personel militer dalam kegiatan kriminal.

Bali Akan Terbitkan Regulasi Melarang Pembangunan Villa dan Hotel di Lahan Pertanian: Gubernur Bali I Wayan Koster berencana membuat regulasi daerah untuk menghentikan konversi lahan pertanian menjadi pengembangan komersial, sebagai respons terhadap banjir besar baru-baru ini. Regulasi ini bertujuan untuk melindungi integritas pertanian Bali sambil tetap mendukung pertumbuhan pariwisata. Pengumuman ini datang setelah banjir parah yang menyebabkan kerugian signifikan di seluruh pulau.

Outlook

Prospek Indonesia tetap positif, didorong oleh langkah fiskal dan moneter yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan meskipun menghadapi tantangan internal. Suntikan likuiditas IDR 200tn diharapkan dapat meningkatkan kondisi kredit jika bank dapat menyalurkan dana ini dengan efektif. Namun, pergeseran politik dan keterlibatan militer dalam urusan domestik dapat memengaruhi persepsi publik dan kredibilitas pemerintahan. Protes dan frustrasi yang berkembang di kalangan sektor seperti pengemudi taksi online menyoroti perlunya respons kebijakan yang tepat waktu untuk menghindari eskalasi. Di sektor pertambangan, risiko operasional—seperti longsor Freeport—dapat mengganggu produksi, sementara kekhawatiran lingkungan terkait pertambangan nikel di Raja Ampat dapat memengaruhi sentimen investor. Di panggung global, hubungan ekonomi dengan AS dan China tetap menjadi kunci, saat AS mendorong penjualan TikTok dan China menawarkan peluang investasi. Secara keseluruhan, dengan penyesuaian kebijakan yang tepat, Indonesia dapat melihat pertumbuhan yang stabil, meskipun risiko pemerintahan dan eksternal tetap menjadi hambatan potensial.

18 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) menguat 0.85% dan ditutup di level 8,025.2, menunjukkan momentum positif di pasar domestik. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 0.91%, berakhir di 276.0. Meskipun terjadi arus keluar asing di pasar reguler, dengan net sell sebesar IDR 286.7 miliar, investor asing tetap aktif di pasar negosiasi, mencatatkan net buy sebesar IDR 134.9 miliar.

Pasar regional mencatat kinerja yang bervariasi. Nikkei 225 Jepang turun 0.2% ke 44,790, sementara Hang Seng Hong Kong melonjak 1.8% ke 26,908. Shanghai Composite China naik 0.4% ke 3,876, dan Kосpi Korea Selatan turun 1.0% ke 3,413. STI Singapura ditutup 0.3% lebih rendah di 4,324.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.6%, ditutup di USD 3,666 per ounce, sementara minyak Brent turun 0.7%, berakhir di USD 68 per barrel. Nilai tukar USD/IDR mengalami sedikit kenaikan 0.1%, ditutup di 16,430.

Sektor IDXINDUS menjadi sektor dengan kinerja terbaik, didorong oleh performa kuat dari BBRI (+2.2%), BRPT (+6.9%), dan MLPT (+20.0%), di antara lainnya. Sebaliknya, BBKA (-0.9%), ANTM (-3.9%), dan MSIN (-6.4%) memberi tekanan pada indeks.

Aktivitas investasi asing terkonsentrasi pada BBRI (+2.2%), PTRO (+7.2%), BRPT (+6.9%), dan AMMN (+0.3%). Sebaliknya, tekanan jual terlihat pada BBKA (-0.9%), BMRI (+0.7%), ANTM (-3.9%), dan ARCI (-4.7%).

Sentimen keseluruhan pasar didorong oleh saham-saham industri, sementara sektor energi menghadapi sedikit tekanan jual. Meskipun terjadi arus jual asing, pasar tetap mempertahankan trajektori positif dengan saham-saham kunci di sektor industri dan perbankan yang mendorong kenaikan.

Fixed Income

Pada 17 September 2025, pasar obligasi Indonesia merespons positif keputusan Bank Indonesia untuk memotong BI Rate sebesar 25 bps ke 4.75%. Sebagai hasilnya, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 24 bps ke 9.33. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami perbaikan yield yang signifikan di seluruh seri setelah pelonggaran moneter: FR0104 turun tajam 7.4 bps ke 5.485%, FR0103 turun 5.1 bps ke 6.272%, FR0107 turun 3.7 bps ke 6.821%, sementara FR0106 turun 1.8 bps ke 6.729%. Pada segmen SBSN, yield juga terkoreksi turun di seluruh instrumen, dengan PBS003 anjlok 17.7 bps ke 4.912%, PBS030 turun 13.3 bps ke 5.051%, PBS034 turun 5.0 bps ke 6.500%, dan PBS038 turun 3.2 bps ke 6.816%. Rupiah menguat 3 poin ke IDR 16,437/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.012%.

Pemangkasan BI Rate, yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar (karena para analis memperkirakan tidak ada perubahan), menandai pengurangan suku bunga ketiga berturut-turut dan yang keenam sejak siklus pelonggaran dimulai pada September 2024. Bersamaan dengan ini, bank sentral juga menurunkan suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps ke 3.75% dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps ke 5.50%. Langkah ini kemungkinan akan terus mendukung pasar obligasi domestik, karena suku bunga yang lebih rendah umumnya meningkatkan permintaan terhadap surat utang pemerintah, terutama instrumen tenor panjang.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun berada di kisaran 4.03% pada Rabu, tetap dekat dengan level terendah lima bulan, seiring pasar menunggu keputusan kebijakan The Fed. The Fed diperkirakan akan mengumumkan pemangkasan suku bunga seperempat poin pada hari itu, dengan trader memperkirakan sekitar 67 basis poin pelonggaran hingga akhir tahun. Ekspektasi ini didukung oleh tanda-tanda pelemahan pasar tenaga kerja, meskipun inflasi tetap di atas target 2% The Fed. Investor juga akan sangat memperhatikan Summary of Economic Projections kuartalan dari The Fed, terutama "dot plot"-nya untuk mendapatkan panduan tentang prospek suku bunga bank sentral. Dari sisi data, penjualan ritel AS naik selama tiga bulan berturut-turut pada bulan Agustus, dengan kenaikan yang meluas menunjukkan ketahanan belanja konsumen musim panas lalu.

18 September 2025

Outlook

Reaksi positif pasar terhadap pemangkasan BI Rate menunjukkan kekuatan berkelanjutan di pasar obligasi domestik, terutama dengan ekspektasi bahwa suku bunga akan tetap akomodatif dalam waktu dekat. Penurunan yield US Treasury dan stabilisasi Rupiah semakin mendukung prospek yang menguntungkan bagi obligasi Indonesia. Pasar kemungkinan akan tetap fokus pada bagaimana pelonggaran moneter lebih lanjut akan mempengaruhi likuiditas dan harga obligasi dalam beberapa minggu mendatang, dengan lebih banyak partisipasi institusional yang diharapkan pada obligasi tenor panjang. Prospek tetap positif, tetapi investor mungkin akan menjadi lebih hati-hati seiring dengan perkembangan peristiwa politik atau faktor ekonomi eksternal.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh yield obligasi jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di posisi leading. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun tertinggal dari benchmark 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di posisi leading kini mulai tertinggal. Hingga saat ini, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR85, FR83, FR77, FR37

INDOIS: PBS35, PBS33, PBS17

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

Source: SSI Research

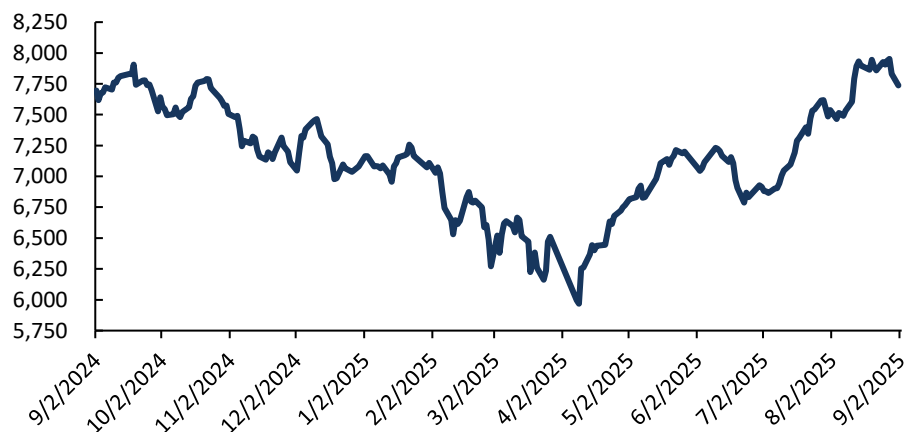
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,956
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,313
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,326
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,410
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,112
JPY / USD	147	JPY / IDR	112
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	3,921
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,811
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,381
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,871
		USD / IDR	16,435

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 September 2025

Foreign Flow: IDR 286.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	5.1	7,850	-0.9	-2.7	-18.8	-566
BMRI	3.0	4,510	0.6	-4.6	-20.8	-269
ANTM	0.8	3,460	-3.8	13.8	126.8	-174
BBNI	0.6	4,450	1.8	1.5	2.2	-31
ARCI	0.1	910	-4.7	22.1	266.9	-26
WIFI	0.0	2,580	-2.6	-4.0	529.2	-26
AMRT	0.2	2,160	2.3	-1.8	-24.2	-21
BSDE	0.1	1,15	0.0	2.7	17.9	-20
DSSA	2.1	110,000	0.9	10.8	197.2	-19
MEDC	0.1	1,320	1.5	13.3	20.0	-17

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MLPT	19.9	36.70	246	BBCA	-0.9	-8.19	958
BRPT	6.8	13.45	232	ANTM	-3.8	-3.01	83
BBRI	2.1	12.11	633	HMSP	-3.7	-2.60	75
BNLI	6.7	8.02	143	DCII	-0.3	-2.19	726
TPIA	1.2	7.75	703	MSIN	-6.4	-2.17	35
DSSA	0.9	6.91	848	EMTK	-2.1	-1.37	69
IMPC	10.1	6.89	83	BRMS	-1.7	-1.27	80
BREN	0.5	5.99	1,194	PANI	-0.5	-1.12	228
SRAJ	4.2	4.38	119	TCPI	-4.1	-1.12	29
TLKM	1.2	3.55	331	CDIA	-0.6	-1.11	184

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.9T	27.0	-491.5B	2.4T	2.4T	2.9T	2.0T
IDXHEALTH	248.6B	1.3	-23.0B	77.6B	171.0B	100.6B	147.9B
IDXNONCYC	1.7T	9.3	-16.0B	324.5B	1.4T	340.5B	1.4T
IDXTRANS	130.6B	0.7	-4.1B	7.9B	122.6B	12.1B	118.5B
IDXTECHNO	753.6B	4.1	-3.0B	165.1B	588.5B	168.1B	585.5B
COMPOSITE	18.1T	100.0		6.0T	12.1T	6.2T	11.9T
IDXBASIC	3.2T	17.6	1.4B	940.9B	2.3T	939.4B	2.3T
IDXPROPERT	790.1B	4.3	5.2B	135.3B	654.8B	130.0B	660.1B
IDXCYCLIC	706.9B	3.9	12.3B	153.6B	553.3B	141.2B	565.7B
IDXINDUST	819.7B	4.5	23.8B	199.5B	620.2B	175.6B	644.1B
IDXINFRA	1.4T	7.7	41.3B	581.9B	849.8B	540.5B	891.1B
IDXENERGY	3.4T	18.7	301.6B	1.0T	2.3T	773.2B	2.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.42	7.3%	100.98	4.8%	4.1%	101.31	70.97	Cheap	0.41
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.58	5.5%	100.26	5.0%	4.1%	100.77	88.91	Cheap	0.57
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.00	12.0%	106.68	5.0%	4.4%	107.36	61.24	Cheap	0.96
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.00	8.4%	103.26	5.0%	4.4%	103.86	57.14	Cheap	0.97
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.58	5.1%	100.14	5.0%	4.7%	100.62	31.72	Cheap	1.51
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.66	7.0%	103.21	5.0%	4.8%	103.54	19.84	Cheap	1.58
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.83	10.3%	108.90	5.1%	4.8%	109.35	21.71	Cheap	1.67
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.33	5.6%	101.16	5.1%	5.1%	101.10	(3.25)	Expensive	2.18
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.42	10.0%	110.32	5.4%	5.1%	110.94	23.48	Cheap	2.17
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.66	6.1%	102.42	5.1%	5.2%	102.18	(10.22)	Expensive	2.47
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.92	6.4%	103.34	5.1%	5.3%	102.76	(21.73)	Expensive	2.67
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.33	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.73	99.14	Cheap	2.99
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.50	9.0%	111.88	5.2%	5.5%	110.84	(31.73)	Expensive	3.07
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.58	6.9%	105.11	5.3%	5.6%	104.17	(28.96)	Expensive	3.18
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.66	8.3%	109.53	5.3%	5.6%	108.67	(25.80)	Expensive	3.20
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.83	6.5%	104.48	5.4%	5.9%	102.47	(47.54)	Expensive	4.16
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.92	10.5%	121.29	5.5%	5.9%	119.28	(43.52)	Expensive	3.98
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.00	7.0%	106.69	5.4%	5.9%	104.53	(49.03)	Expensive	4.29
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.42	6.5%	104.42	5.5%	6.0%	102.19	(48.02)	Expensive	4.60
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.58	7.8%	109.38	5.8%	6.0%	107.96	(29.30)	Expensive	4.58
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.66	8.8%	114.72	5.7%	6.1%	112.72	(39.41)	Expensive	4.58
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.83	9.5%	117.67	5.9%	6.1%	116.52	(22.11)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.58	6.4%	102.92	5.8%	6.2%	100.94	(36.68)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.75	8.3%	111.34	6.2%	6.2%	111.05	(5.51)	Expensive	5.33
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.92	7.5%	107.97	6.1%	6.2%	106.99	(17.19)	Expensive	5.49
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.42	7.0%	105.07	6.1%	6.3%	104.12	(15.99)	Expensive	5.86
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.67	6.6%	102.62	6.2%	6.3%	101.82	(13.30)	Expensive	6.06
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.42	6.6%	102.27	6.3%	6.4%	101.51	(11.78)	Expensive	6.50
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.50	8.4%	113.72	6.3%	6.4%	112.82	(12.96)	Expensive	6.33
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.75	7.5%	108.44	6.3%	6.5%	107.25	(16.14)	Expensive	7.12
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.83	6.8%	103.48	6.3%	6.5%	101.87	(22.15)	Expensive	7.23
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.67	8.3%	114.48	6.4%	6.5%	113.01	(18.08)	Expensive	7.40
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.75	6.3%	99.50	6.3%	6.5%	97.78	(22.78)	Expensive	7.90
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.67	9.8%	123.70	6.8%	6.6%	125.50	18.95	Cheap	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.84	6.4%	99.39	6.4%	6.6%	98.24	(14.33)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.67	7.5%	107.30	6.6%	6.6%	107.43	1.23	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.75	7.1%	103.81	6.7%	6.6%	104.24	4.65	Cheap	8.57
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.84	10.5%	131.61	6.8%	6.6%	133.09	13.98	Cheap	7.83
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.59	8.4%	114.41	6.7%	6.7%	115.21	8.12	Cheap	8.50
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.59	7.5%	106.86	6.8%	6.7%	107.51	6.64	Cheap	9.07
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.92	7.1%	103.65	6.7%	6.7%	104.02	3.66	Cheap	9.36
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.67	9.5%	125.63	6.8%	6.7%	126.75	9.67	Cheap	9.04
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.59	6.4%	95.74	6.8%	6.7%	96.43	7.22	Cheap	10.09
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.76	7.1%	103.03	6.8%	6.7%	103.84	7.87	Cheap	10.01
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.76	7.1%	103.23	6.8%	6.8%	103.76	4.84	Cheap	10.33
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.43	8.8%	119.94	6.8%	6.8%	120.66	5.89	Cheap	10.02
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.93	7.1%	103.29	6.8%	6.8%	103.57	2.43	Cheap	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.68	7.4%	105.61	6.9%	6.8%	106.23	5.01	Cheap	11.40
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.93	6.9%	99.84	6.9%	6.9%	100.13	2.37	Cheap	12.18
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.85	6.9%	100.33	6.8%	6.9%	99.85	(3.93)	Expensive	12.60
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.85	6.9%	100.12	6.9%	6.9%	99.13	(7.49)	Expensive	13.60

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.08	6.1%	100.08	4.8%	5.1%	100.08	(28.98)	Expensive	0.07
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.82	4.9%	99.83	5.1%	5.3%	99.65	(22.94)	Expensive	0.81
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.16	8.5%	103.57	5.3%	5.4%	103.46	(13.05)	Expensive	1.11
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.33	6.0%	101.14	5.1%	5.4%	100.72	(34.08)	Expensive	1.27
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.08	9.0%	106.75	5.5%	5.6%	106.61	(8.16)	Expensive	1.89
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.66	7.6%	104.75	5.7%	5.7%	104.69	(3.06)	Expensive	2.42
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.83	5.9%	101.32	5.4%	5.7%	100.37	(36.83)	Expensive	2.60
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.00	6.6%	102.88	5.8%	5.9%	102.46	(11.89)	Expensive	3.55
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.66	8.1%	109.04	5.9%	6.0%	108.45	(14.28)	Expensive	3.94
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.16	8.9%	113.93	6.1%	6.2%	113.54	(7.57)	Expensive	4.88
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.66	8.4%	111.03	6.3%	6.2%	111.45	6.83	Cheap	5.23
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.66	8.4%	112.12	6.3%	6.3%	112.22	1.14	Cheap	5.82
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.50	6.4%	100.63	6.3%	6.4%	99.83	(12.42)	Expensive	6.63
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.58	8.6%	114.04	6.5%	6.4%	114.46	5.71	Cheap	6.24
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.77	6.5%	99.62	6.6%	6.5%	99.78	1.86	Cheap	7.70
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.42	6.1%	97.68	6.4%	6.6%	96.26	(18.14)	Expensive	8.21
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.75	6.5%	99.49	6.6%	6.7%	98.56	(10.64)	Expensive	9.17
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.01	9.0%	123.42	6.5%	6.7%	121.56	(17.31)	Expensive	9.05
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.84	6.6%	98.86	6.7%	6.7%	99.06	1.94	Cheap	9.77
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.50	6.8%	99.62	6.8%	6.7%	100.11	4.96	Cheap	10.05
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.59	6.8%	99.52	6.8%	6.8%	99.87	3.38	Cheap	10.28
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.09	7.8%	109.44	6.9%	6.8%	110.27	6.83	Cheap	10.86
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.76	6.8%	99.54	6.8%	6.8%	99.05	(4.43)	Expensive	11.52
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.84	8.0%	112.81	6.9%	6.8%	113.11	2.27	Cheap	10.99
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.26	6.9%	100.33	6.8%	6.9%	100.11	(1.94)	Expensive	11.98

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.